

## Lampiran 1

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Topik : *school adjustment* remaja ADHD yang bersekolah di sekolah umum

#### A. Tujuan umum :

Untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi sosial, kompetensi berperilaku, dan hubungan interpersonal yang positif pada remaja ADHD di sekolah umum

#### B. Tujuan khusus :

1. Mengetahui prestasi akademik remaja ADHD di sekolah
2. Mengetahui pencapaian prestasi non akademik remaja ADHD di sekolah
3. Mengetahui perilaku sosial remaja ADHD
4. Mengetahui perilaku belajar remaja ADHD di sekolah
5. Mengetahui performa remaja ADHD di sekolah
6. Mengetahui penyelesaian tugas remaja ADHD di kelas
7. Mengetahui penuntasan belajar remaja ADHD di kelas
8. Mengetahui usaha pro sosial remaja ADHD di sekolah
9. Mengetahui tanggung jawab remaja ADHD secara sosial
10. Mengetahui ketaatan remaja ADHD pada aturan sosial
11. Mengetahui interaksi sosial remaja ADHD
12. Mengetahui hubungan remaja ADHD dengan teman sebaya

13. Mengetahui hubungan remaja ADHD dengan guru

c. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana prestasi akademik remaja ADHD di sekolah ?
2. Bagaimana pencapaian prestasi non akademik remaja ADHD di sekolah ?
3. Bagaimana perilaku sosial remaja ADHD ?
4. Bagaimana perilaku belajar remaja ADHD di sekolah ?
5. Bagaimana performa remaja ADHD di sekolah ?
6. Bagaimana penyelesaian tugas remaja ADHD di kelas ?
7. Bagaimana penuntasan belajar remaja ADHD di kelas ?
8. Bagaimana usaha pro sosial remaja ADHD di sekolah ?
9. Bagaimana tanggung jawab remaja ADHD secara sosial ?
10. Bagaimana ketaatan remaja ADHD pada aturan sosial ?
11. Bagaimana interaksi sosial remaja ADHD ?
12. Bagaimana hubungan remaja ADHD dengan teman sebaya ?
13. Bagaimana hubungan remaja ADHD dengan guru ?

**Lampiran 2**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**JAKARTA**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN**  
***SCHOOL ADJUSTMENT* PADA PENDERITA ADHD DI SEKOLAH UMUM**

Dengan ini saya, Kartika Natalia, yang merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Es Unggul ( NIM 2003-71-136) meminta kesediaan saudara menjadi nara sumber pada penelitian saya yang berjudul '*School Adjustment* pada Penderita ADHD di Sekolah Umum'. Penelitian ini saya buat sebagai tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana Psikologi.

Informasi dari anda akan saya rekam menggunakan alat perekam, dan sebagian akan saya catat. Apabila terdapat pertanyaan yang dirasa terlalu sensitif untuk dijawab, anda berhak untuk menolak menjawabnya. Semua isi percakapan, termasuk identitas anda, akan saya rahasiakan dan menjadi tanggung jawab peneliti.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

Hormat saya,

Mengetahui,

Kartika Natalia

Inisial nama

### Lampiran 3 Contoh Transkrip Verbatim

- Inter : ‘Bagus juga berarti, ya...(tertawa). Ngg, oke. Kalo masalah perkembangan karirnya, menurut Bu D, kira-kira Gio itu seperti apa? Dia pernah ngomongin itu, nggak?’
- Itee : ‘Yang setahu saya Gio gak ngeh tentang uang. Gio gak ngeh tentang uang. Itu yang pertama. Kemudian yang kedua karena dia selalu terbiasa pergi dengan orang tuanya tidak pernah membawa uang. Jadi yang dia tahu apapun yang dia makan atau ambil, orang tua yang bayar, atau ada mama. Seperti itu. Kemudian, saya pernah tanya sama Gio, “ Gio, kalau besar mau jadi apa?” “Mau jadi kaya papi Danu, Bu. Kerja di kantor.” Jadi dia ingin seperti bapaknya, kerja di kantor, tempat bapaknya bekerja. Tempat perusahaan bapaknya. Jadi cuma sebatas itu aja...’
- Inter : ‘...Terus...aahh...ini..mengenai perilaku sosialnya Gio nih, ya, Bu, ya. Ini gimana, Bu? Suka berbagi gak, sama orang lain? Maksudnya bisa berbagi gak, sama orang lain? Maksudnya bisa berbagi apa aja, mungkin pengetahuan dia, minuman...suka nawarin gak, gitu...secara suka-rela ke temen, orang lain, atau guru gitu?’
- Itee : ‘Kalo misalnya untuk berbagi...yang saya perhatikan hanya makanan, ya. Makanan dan minuman. Itu biasanya Gio seperti yang saya katakan, kalo kita perintahkan atau katakan :”Gio kok, makan sendiri?” Baru dia:”Mau, nggak?” Seperti itu. Tapi kalau untuk kesadaran sendiri Itu belum. Tapi kalau misalnya untuk berbagi perasaan, kita tanya seperti ini. Ketika kemarin selesai ujian praktek kelas 9 itu, kan memang tidak ada kewajiban masuk. Tapi Gio tetap masuk. Tetap masuk dengan semangatnya. Karena dalam pikiran dia ini belum libur. Dia tetap harus masuk jam 06.30, mengenakan seragam, dia datang. Sepi. Gak ada orang. Saya Tanya: “Gio sendirian, ya?” “Iya, Bu.” “Sedih?” “Iya, Bu. gak ada temen-temen. Ke mana, sih yang lainnya? Kok, pada nggak datang?” Gitu, kan. Akhirnya saya coba arahkan dia :”Ya udah Gio ke perpustakaan aja, jangan ke mana-mana.” Seperti itu. Jadi dia akan berbagi, kalau kita tanya. Tidak dengan kesadaran sendiri dia berbagi. Itu enggak. Sama seperti makanan dan minuman. “Gio kok, makan sendiri?” Baru dia akan berbagi.’
- Inter : ‘Jadi ini, kalau saya balik lagi ke motivasi, ini...mungkin motivasi dari luar, ya Bu? Ekstrinsik, bukan intrinsik dari dirinya, gitu ya?’
- Itee : ‘Iya, jadi kalau misalnya kita minta, dia baru bekerja. Kaya kemarin, foto perpisahan. Yang lain tersenyum, ada satu foto satu *scene*, ee salah satu hasilnya itu saya sedang bicara dengan Gio. Saya ingat-ingat waktu itu bilang :”Gio, senyum. Itu yang lainnya senyum.” Dia nengok ke saya, karena yang minta saya dia nengok ke saya, dia senyum. Itu dalam satu *scene*, Gio nengok ke saya...’

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A.Motivasi Sosial (untuk guru, teman sebaya, dan remaja ADHD)**

1. Bagaimana prestasi remaja ADHD dalam hal akademik?
2. Bagaimana pencapaian remaja ADHD dalam hal non akademik?
3. Bagaimana perilaku sosial remaja ADHD? (suka berbagi, menolong teman, responsif pada aturan)
4. Bagaimana perilaku remaja ADHD ketika belajar? (persistensi, kerja keras, ketertarikan secara intrinsik, sifat ingin tahu)
5. Bagaimana performa remaja ADHD di sekolah ? (peringkat kelas, informatif, memenuhi kewajiban)
6. Bagaimana penyelesaian tugas remaja ADHD?
7. Bagaimana remaja ADHD menuntaskan pembelajaran?
8. Bagaimana usaha remaja ADHD menjadi pro sosial?
9. Bagaimana remaja ADHD bertanggung jawab secara sosial?

### **B.Kompetensi Berperilaku (untuk guru, teman sebaya, dan remaja ADHD)**

1. Bagaimana perilaku remaja ADHD pada aturan sosial?
2. Bagaimana interaksi sosial remaja ADHD di kelas? ( kerja sama dalam satu kelompok, menghormati orang lain)

### **C.Hubungan Interpersonal yang Positif (untuk guru, teman sebaya, dan remaja ADHD)**

1. Bagaimana hubungan remaja ADHD dengan teman sebaya?
2. Bagaimana hubungan remaja ADHD dengan guru.